

RINGKASAN

TARIZA RAHMA KARENI. J3A118057. 2021. Proses Produksi Program Acara *Hunting Kuliner* di Ismartv. *Production Process of Culinary Hunting Event Program on Ismartv*. Program Studi Komunikasi, Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor. Dibimbing oleh IKA SARTIKA.

Semakin pesatnya pertumbuhan industri televisi di Indonesia, salah satunya dengan banyak hadirnya stasiun televisi lokal. Kehadiran stasiun televisi lokal menambah variasi bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi, hiburan dan pendidikan. Televisi lokal juga bisa menjadi tolak ukur dalam masyarakat lokal mengenai isu-isu atau persoalan yang ada di daerah tersebut. Untuk itu, televisi lokal dituntut untuk menciptakan, memproduksi dan mengemas suatu program acara yang benar-benar menarik dan dekat dengan masyarakatnya. Mulai dari program acara berita, musik, hiburan, pendidikan, serta program kesenian dan budaya lokal.

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menjelaskan proses produksi dalam program acara *Hunting Kuliner* di Ismartv mulai dari produksi sampai pasca produksi, dan menjelaskan berbagai hambatan dan solusi yang dialami tim program acara *Hunting Kuliner* di Ismartv selama proses produksi berlangsung.

Laporan akhir ini disusun berdasarkan data yang diperoleh dari Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan di PT. Ismart Media Indonesia (Ismartv) yang beralamat di Jl. Venus Raya No.10 Gumuruh, Kec. Batununggal Kota Bandung Jawa Barat. Waktu pengumpulan data dilaksanakan selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan 1 Mei 2021.

Hunting Kuliner adalah salah satu program acara di Ismartv. Program acara ini merupakan sebuah program wisata kuliner, di mana dalam setiap episodenya selalu mengunjungi tempat-tempat makan yang unik dan menarik di Bandung dan sekitarnya. Program acara ini bertujuan untuk memperkenalkan berbagai macam kuliner yang enak dan menarik baik dari sisi historis maupun cita rasa. Berharap acara ini mampu menjadi referensi bagi penonton yang ingin menambah wawasan dan pengalaman dalam menikmati makanan yang ada di Bandung.

Tahap produksi pada program acara *Hunting Kuliner* ini meliputi pra produksi, produksi dan pasca produksi. Hambatan yang terjadi dalam program acara *Hunting Kuliner* seperti hambatan teknis dan non teknis. Hambatan teknis yang berkaitan dengan persiapan teknis dalam proses liputan ke lapangan, seperti kondisi narasumber dan peralatan, sedangkan hambatan *non* teknis adalah hambatan yang berkaitan dengan sumber daya manusia serta lingkungan. Hambatan *non* teknis ini yang sangat mengganggu saat proses liputan karena merupakan hambatan yang tidak terduga.

Kata kunci: kreatif, produksi, televisi

